

## Dulu Batal Digarap Karena Biaya Mahal dan Isu Lingkungan



Sumber gambar: Kaltimpost.co.id

Kamis, 07/01/2025

**KAJIAN** mendalam akan dilakukan Pemprov Kaltim untuk mengambil alih rencana pembangunan *coastal road* atau jalan tepi laut Balikpapan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kaltim menyebut rencana itu sempat ingin digarap pemerintah pusat. Akan tetapi batal karena biayanya mahal dan berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan di lautan Balikpapan.

Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando mengatakan akan mempelajari dulu dokumen perencanaan yang sudah disusun Pemkot Balikpapan. Menurutnya, *coastal road* merupakan bagian dari *coastal area* yang telah direncanakan pembangunannya sejak 2019. Apabila akan digarap lagi dia menyebut perlu kajian lagi dari Pemprov Kaltim. "Untuk membangun *coastal road* ini nanti kita juga liat karena saya enggak tahu untuk membangun *coastal road* ini pasti banyak perizinan yang perlu kita lalui. Apalagi di daerah laut perlu kajian mendalam,".

Dia mengungkapkan berdasarkan pengalaman saat pemerintah pusat ingin membangun Jalan Tol IKN untuk segmen Bandara SAMS Sepinggang menuju Gerbang Tol Manggar di Tol Balikpapan Samarinda (Balsam), sempat meminta masukan Bappeda Kaltim. Kemudian pihaknya menyampaikan jika ingin membangun jalan dari Bandara SAMS Sepinggang ke IKN itu akan bermasalah dengan lahan sehingga Bappeda Kaltim mengusulkan untuk membangun jalan tol di pinggir laut.

"Kemudian oleh Bappenas dikaji lagi. Mereka lebih cenderung mengambil jalan di darat. Alasannya, pertama biayanya mahal dan alasan kedua menyangkut isu lingkungan sehingga tidak jadi membangun jalan tol di atas laut," ungkap Yusliando. Padahal pada perencanaan awal, desain dari Seksi 1 Tol IKN adalah dari Bandara SAMS Sepinggang kemudian membangun jalan *coastal* sampai *exit road* Gerbang Tol Manggar.

Tetapi dalam perjalanannya, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), sekarang Kementerian Pekerjaan Umum (PU), mengalihkan pembangunan Jalan Tol IKN sisi Balikpapan ke sisi darat. Di mana menurut perencanaan panjang Jalan Tol IKN dari Bandara SAMS Sepinggang menuju Tol Balsam itu adalah 7,01 kilometer dengan kebutuhan lahan sekitar 104,74 hektare.

Melintasi dua kelurahan di Kecamatan Balikpapan Selatan, yakni Kelurahan Sepinggian Raya dan Kelurahan Sepinggian Baru. "Pemerintah pusat memilih membangun jalan di darat dengan konsekuensi melakukan pembebasan lahan. Itu mungkin bisa jadi pertimbangan," tutup Yusliando pada rapat pembahasan rencana pembangunan *coastal road* di Kantor Pemkot Balikpapan, Senin (6/1). **(kip/riz)**

**Sumber berita:**

1. Kaltimpost.co.id, Dulu Batal Digarap Karena Biaya Mahal dan Isu Lingkungan, 07/01/25

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 14 ayat (6) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (UU 23/2014), penentuan daerah kabupaten/kota penghasil untuk penghitungan bagi hasil kelautan yang berada dalam batas wilayah 4 (empat) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan.
2. Dalam Pasal 27 ayat (3) UU 23/2014 diatur bahwa kewenangan daerah provinsi untuk mengelola sumber daya alam di laut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling jauh 12 (dua belas) mil laut diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan.